



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

Pages: 1065 – 1071

Keputusan Karier Siswa SMA ditinjau dari Jenis Kelamin dan
Implikasinya dalam Layanan Konseling

Nur Kholiza Fitri, Nurfarhanah, Afrizal Sano, Miftahul Fikri

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Padang, Kota Padang, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister
DOI	: https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1809

How to Cite this Article

APA	: Fitri, N. K., Nurfarhanah, Sano, A., & Fikri, M. (2024). Keputusan Karier Siswa SMA ditinjau dari Jenis Kelamin dan Implikasinya dalam Layanan Konseling. <i>MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research</i> , 1(3b), 1065 – 1071. https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1809
Others Visit	: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



Keputusan Karier Siswa SMA ditinjau dari Jenis Kelamin dan Implikasinya dalam Layanan Konseling

Nur Kholiza Fitri^{1*}, Nurfarhanah², Afrizal Sano³, Miftahul Fikri⁴

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang,
Kota Padang, Indonesia¹⁻⁴

Email corresponding author: nurkholizafitri69@gmail.com

Diterima: 08-06-2024

| Disetujui: 09-06-2024

| Diterbitkan: 10-06-2024

ABSTRACT

Career decision-making is a complex process, and some adolescents may experience difficulties and obstacles in making decisions. It is crucial to make active career decisions for the future during school years. The objectives of this article are: 1) To provide an overall depiction of the career decisions of students at SMA Pertiwi 1 Padang; 2) To describe the career decisions of high school students in terms of gender; 3) To test the hypothesis whether there is a difference in career decisions between male and female students. This research is quantitative, using descriptive comparative analysis methods. The population of this study comprises 243 eleventh-grade students at SMA Pertiwi 1 Padang, with a sample size of 151 students. The sampling technique used is simple random sampling. The instrument used in this research is a career decision-making questionnaire. The results of this study indicate that, in general, the career decisions of eleventh-grade students at SMA Pertiwi 1 Padang mostly fall into the medium category. The significance of the independent t-test results is $0.888 > 0.05$. From both difference tests, it can be concluded that there is no significant difference in career decisions between male and female students. The conclusions are: 1) In general, the career decisions of eleventh-grade students at SMA Pertiwi 1 Padang are in the medium category; 2) In terms of gender, female students mostly fall into the medium category, followed by high and low categories, while male students mostly fall into the medium category; 3) There is no significant difference in career decisions between male and female students at SMA Pertiwi 1 Padang. The results of this study have implications for school guidance and counseling to help students who are still confused and to guide those who have already made career decisions to achieve their goals.

Keywords: Career Decision; Students; High School; Gender; Counseling

ABSTRAK

Pengambilan keputusan karier merupakan proses yang rumit dan sebagian remaja mungkin mengalami kesulitan dan hambatan membuat keputusan. Sangat penting untuk membuat keputusan karier aktif untuk masa depan selama masa-masa sekolah. Tujuan artikel ini adalah 1). Memberikan gambaran keputusan karier siswa SMA Pertiwi 1 Padang secara keseluruhan. 2). Memberikan gambaran keputusan karier siswa SMA di tinjau dari jenis kelamin. 3). Menguji hipotesis ada atau tidak perbedaan keputusan karier siswa laki-laki dan perempuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif, dengan metode analisis deskriptif komparatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Pertiwi 1 Padang kelas XI yang berjumlah 243 orang, dengan jumlah sampel 151 orang. Teknik pengambilan sampel adalah teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Angket/ Kuesioner Keputusan karier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum keputusan karier siswa kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang sebagian besar berada pada kategori Sedang. Dan signifikansi dari hasil uji independent t-test sebesar $0,888 > 0,05$. Dari kedua uji beda dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan signifikan keputusan karier antara siswa laki-laki dan perempuan. Dapat disimpulkan 1). Secara umum keputusan karier siswa kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang berada pada kategori sedang. 2). Keputusan karier siswa di tinjau dari jenis kelamin yaitu siswa perempuan lebih banyak berada dalam kategori sedang, lalu sebagian kategori tinggi dan rendah, sementara siswa laki-laki lebih banyak berada dalam kategori sedang. 3). Tidak terdapat perbedaan signifikan keputusan karier siswa SMA pertiwi 1 Padang berdasarkan jenis kelamin. Hasil penelitian ini berimplikasi untuk Bimbingan dan konseling di sekolah agar membantu siswa yang masih bingung dan membimbing siswa yang sudah memiliki keputusan karier agar tercapai.

Katakunci: Keputusan Karier; Siswa; SMA; Jenis Kelamin; Konseling

PENDAHULUAN

Pendidikan bisa didapat dari sekolah dan dari rumah, Sekolah sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan kompetensi, kemampuan, keterampilan, pengetahuan dan pengalaman belajar (Hadi, 2020). Satu dari tugas sekolah modern adalah meningkatkan metode persiapan siswa untuk membuat keputusan karier masa depan secara sadar (Andrews, 2013). Kesuksesan individu dalam berkarier tidak lepas dari pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik semaksimal mungkin agar menciptakan individu yang berkualitas, berkompeten tinggi, mempunyai keunggulan bersaing dalam kehidupan global dan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk memlatih diri menjalani kehidupan yang lebih baik di masa akan datang (Farhana, 2023).

Pengambilan keputusan karier merupakan proses yang rumit dan sebagian remaja mungkin mengalami kesulitan dan hambatan membuat keputusan. Sangat penting untuk membuat keputusan karier aktif untuk masa depan selama masa-masa sekolah, untuk memastikan tingkat kesiapan kerja siswa secara optimal. Kompleksitas masalah pendidikan dan ketenagakerjaan di Indonesia menekankan perlunya individu memutuskan karier dengan cermat. Masa remaja adalah periode untuk mengeksplorasi berbagai pilihan bidang karier, menggali minat dan membuat keputusan karier yang akan berpengaruh pada perkembangan karier di masa mendatang (Xiao et al., 2018).

Ketidaksiapan siswa membuat keputusan karier berkemungkinan siswa akan menganggur. Hal ini menambah jumlah pengangguran di Indonesia. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2023 sebesar 5,32% naik 0,36% dari Agustus 2022. Jumlah pengangguran mencapai 7,86 juta orang pada Agustus 2023. Data BPS Sumatera Barat tingkat pengangguran terbuka Agustus 2023 sebesar 5,94%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa cukup banyak atau cukup tinggi jumlah pengangguran di Indonesia. Untuk itu agar pengangguran semakin menurun, sekolah perlu menindak lanjutkan masalah keputusan karier. Permasalahan tidak siapnya siswa membuat keputusan karier akan menambah penurunan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu semakin ditekan angka pengangguran maka angka kemiskinan dapat ditekan. Dari data BPS Sumatera Barat garis kemiskinan pada bulan Maret 2023 meningkat yaitu sebesar 667.925 jiwa untuk provinsi Sumatera Barat. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa cukup banyak angka kemiskinan, perubahan kualitas generasi sangat perlu dibentuk sebaik mungkin.

Ada banyak penyebab yang mempengaruhi keputusan karier. Dalam penelitian Kazi & Akhlaq, (2017) faktor yang mempengaruhi keputusan karier yaitu, orang tua, teman sebaya, jenis kelamin, media cetak, keuangan, minat, akademik dan pengaruh orang lain. Menurut Patton & Lokan, (2001) keputusan karier dapat dibedakan berdasarkan jenis kelamin. Siswa laki-laki tentunya memiliki keputusan karier berbeda dari perempuan begitupun sebaliknya. Dan kemampuan membuat keputusan karier tentunya berbeda-beda. Dalam penelitian Maretawati (2023) Pengambilan keputusan karier antara siswa perempuan dan laki laki tidak berbeda secara signifikan. Dari berbagai hasil penelitian tersebut menghasilkan analisis yang beragam. Untuk itu penelitian ini akan membahas lebih lanjut tentang keputusan karier siswa SMA di tinjau dari jenis kelamin.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Menggunakan metode penelitian analisis deskriptif komparatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Pertiwi 1 Padang kelas XI yang berjumlah 243 orang

yang terdaftar aktif pada tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 151 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah Angket/Kuesioner Keputusan karier. Dengan menggunakan teori Petersons (2014). Dari 30 item yang diuji pada skala pengambilan keputusan karier, 18 item valid ($r>0,30$) dan 12 item tidak valid ($r<0,30$). Skala ini memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,826, menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi ($\alpha>0,60$). Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala *Likert*. Dengan 4 kategori jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS) Sesuai (S) Tidak Sesuai (TS) Sangat Tidak sesuai (STS). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dalam menganalisis data yang diperoleh nantinya dengan menggunakan teknik analisis data persentase memakai rumus yang dikemukakan Sugiyono, (2012). Hasilnya diolah dengan menetapkan kategori penilaian menetapkan interval berdasarkan rumus Azwar (2012). Kemudian, untuk melihat perbedaan keputusan karier laki-laki dan perempuan menggunakan analisis komparatif dengan menggunakan *SPSS for windows*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 151 orang siswa SMA Pertiwi 1 Padang diperoleh gambaran distribusi frekuensi keputusan karier secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Keputusan Karier Keseluruhan

Kategori	Interval	<i>f</i>	%
Sangat Tinggi	60<	13	9%
Tinggi	60-54	37	24%
Sedang	54-48	60	40%
Rendah	48-42	38	25%
Sangat Rendah	<42	3	2%
Total		151	100%

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil bahwa keputusan karier siswa SMA Pertiwi 1 Padang pada kategori sedang (54-48) sebanyak 60 orang atau 40%. Artinya siswa kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada tahap pengambilan keputusan karier yang sedang, menunjukkan adanya kebutuhan akan program pengembangan karier yang lebih intensif. Kategori ini mencerminkan bahwa meskipun siswa sudah mulai memikirkan masa depan karier mereka, masih ada ketidakpastian yang memerlukan bimbingan lebih lanjut.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Data Keputusan Karier

Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
51.46	51.00	54	5.687	35	70

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil bahwa Rata-rata skor keputusan karier siswa adalah 51.46, dengan nilai tengah (Median) 51 dan nilai yang paling sering muncul (Modus) adalah 54. Skor ini bervariasi dengan standard deviasi sekitar 6, dan rentang skor mulai dari 35 hingga 70. nilai rata-rata (Mean) dan median yang hampir sama menunjukkan bahwa distribusi skor keputusan karier siswa cenderung simetris. Modus yang lebih tinggi dari median menunjukkan bahwa terdapat sekelompok siswa dengan skor keputusan karier yang lebih tinggi dari nilai tengah walaupun kebanyakan siswa menunjukkan keputusan karier sedang. Variasi skor yang diukur dengan standar deviasi sekitar 6 menunjukkan adanya variasi dari keputusan karier di antara siswa.

Hasil penelitian didapat distribusi frekuensi jenis kelamin pada siswa SMA Pertiwi 1 Padang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keputusan Karier di Tinjau Dari Jenis Kelamin Siswa SMA Pertiwi 1 Padang

Jenis Kelamin	Keputusan Karier										Total
	Sangat Tinggi (>60)		Tinggi (60-54)		Sedang (54-48)		Rendah (48-42)		Sangat Rendah (>42)		
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Laki-Laki	5	7%	20	27%	30	40%	19	25%	1	1%	75
Perempuan	7	9%	21	28%	26	34%	20	26%	2	3%	76
Total	12	16%	41	55%	56	74%	39	51%	3	4%	151

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil bahwa sebagian besar siswa, baik laki-laki maupun perempuan, berada pada tahap pengambilan keputusan karier yang sedang. Jumlah siswa laki-laki yang berada pada kategori sedang adalah 30 orang atau 40% dan perempuan 26 orang atau 34% Jumlah siswa dengan keputusan karier sangat tinggi pada laki-laki hanya 5 orang atau 7% dan perempuan hanya 7 orang atau 9%, pada kategori tinggi laki-laki 27 orang dan perempuan 21 orang, pada kategori rendah laki-laki 19 orang dan perempuan 20 orang serta sangat rendah relatif kecil pada laki-laki hanya 1 orang dan perempuan hanya 2 orang. .

Hasil keputusan karier berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh dari uji t dan Anova dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6. Uji t Keputusan Karier Ditinjau dari Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Mean	Standard Deviasi	Sig.
Laki-Laki	51.63	5.810	0.888
Perempuan	51,29	5.597	

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,888 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan keputusan karier siswa berdasarkan jenis kelamin. Nilai signifikansi ini merupakan indikator utama dalam uji hipotesis statistik. Dalam konteks ini, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa hasil yang diperoleh tidak cukup kuat untuk menolak hipotesis nol. Hipotesis nol (H_0) dalam uji t ini menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam keputusan karier siswa berdasarkan jenis kelamin. Dengan nilai signifikansi 0,888, kita menerima hipotesis nol, yang berarti bahwa data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa keputusan karier siswa laki-laki dan perempuan secara statistik tidak berbeda secara signifikan. Ini berarti jenis kelamin tidak mempengaruhi bagaimana siswa SMA Pertiwi 1 Padang membuat keputusan karier mereka. Dengan kata lain, baik siswa laki-laki maupun perempuan memiliki tingkat kematangan dan pendekatan yang relatif sama dalam proses pengambilan keputusan karier.

Dari kedua hasil ini dapat disimpulkan kedua kelompok jenis kelamin tidak memiliki perbedaan keputusan karier. Didukung data uji *independent t test* dan ANOVA. maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian hasil penelitian Darmasaputro & Gunawan (2018) ditemukan tidak adanya perbedaan pengambilan keputusan karier berdasarkan jenis kelamin. Lalu penelitian Maretwati dkk (2023), Keputusan karier antara laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan signifikan, begitu pula Penelitian Meliansari (2022) dan penelitian Hidayat (2019) tidak menemukan perbedaan keputusan karier dari kedua jenis kelamin.

Implikasinya dalam Pelayanan Konseling

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam melakukan analisis kebutuhan siswa terutama untuk keputusan karier siswa. Diharapkan dengan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan keputusan karier siswa sesuai karakteristik masing-masing. Sehingga bagi siswa yang masih belum membuat keputusan karier nantinya mendapatkan pelayanan sistematis dan berlanjut dari guru Bimbingan dan Konseling. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi guru Bimbingan dan Konseling dan sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan berbagai layanan yang ada, agar semua siswa mendapatkan pelayanan dan dapat membuat keputusan karier sesuai bidang yang diminati.

Data ini dapat digunakan untuk menentukan bidang yang membutuhkan perhatian lebih, seperti penguatan pemahaman karier atau peningkatan keterampilan pengambilan keputusan hingga pelaksanaan karier. Selain itu, pentingnya menyajikan informasi yang lengkap dan relevan bagi semua siswa. Keberhasilan siswa dalam memutuskan karier dipengaruhi juga kemampuan guru Bimbingan dan Konseling yang memberikan layanan dan informasi terkait karier. Artinya penting untuk guru Bimbingan dan konseling di sekolah memberikan Bimbingan Karier sesuai potensi siswa terkait pemilihan jurusan, bakat dan minat serta keputusan karier. Permasalahan tersebut juga dapat digali melalui layanan konseling Individual (Khofifah, Sano, & Syukur, 2013). Selain layanan informasi, guru BK dapat memberikan layanan lain seperti bimbingan karier, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan layanan konseling individual yang dapat membantu siswa membuat keputusan karier serta berkomitmen dengan pilihan yang telah dipilih

KESIMPULAN

Kesimpulan untuk hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Keputusan Karier siswa SMA di Tinjau dari Jenis Kelamin dan Implikasinya dalam Konseling” adalah sebagai berikut

1. Secara umum keputusan karier siswa kelas XI SMA Pertiwi 1 Padang berada pada kategori sedang
2. Keputusan karier siswa di tinjau dari jenis kelamin yaitu siswa perempuan lebih banyak berada dalam kategori sedang, dan siswa laki-laki lebih banyak berada dalam kategori sedang. Artinya kedua jenis kelamin sama-sama memiliki keputusan karier kategori sedang.
3. Tidak terdapat perbedaan signifikan keputusan karier siswa SMA pertiwi 1 Padang berdasarkan jenis kelamin

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada banyak pihak yang telah banyak membantu penyusunan artikel ini. Kepada ibu pembimbing tersayang ibu Dr. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons yang telah banyak memberikan saran, masukan demi kesuksesan artikel ini. Kepada bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons dan Bapak Dr. Miftahul Fikri, S.Pd., M.Pd yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan, dan arahan serta bimbingan. Selanjutnya terima kasih kepada ibu Rahmi Dwi Febriani, S.Pd., M.Pd yang telah memberi kesempatan untuk penerbitan artikel ini. Terakhir kepada kedua orangtua tercinta yang telah memberi support.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., Sano, A., & Yusri, Y. (2017). Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Berdasarkan Tipe Kepribadian. *UNP*
- Andrews, D. (2013). *The future of careers work in schools in England: what are the options*. The CDI.
- Azwar, S. (1996). Efikasi-diri dan prestasi belajar statistika pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 23(1), 33-40.
- Farhana, I. (2023). *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka: Memahami konsep hingga penulisan praktik baik pembelajaran di kelas*. Penerbit Lindan Bestari.
- Gati, I., Osipow, S. H., & Givon, M. (1995). Gender Differences in Career Decision making: The contents and structure of preferences. *Journal of Counseling Psychology*, 42(2), 204
- Hartono. (2010). *Bimbingan Karier Berbantuan Komputer Untuk Siswa SMA*. Surabaya: UNIPA University Press.
- Hidayat, D. R., Cahyawulan, W., & Alfian, R. (2019). *Karier: Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*. Jejak Publisher.
- Kazi, A. S., & Akhlaq, A. (2017). Factors affecting students' career choice. *Journal of Research and Reflections in Education*, 2(2), 187–196.
- Khofifah, A. Sano, A., & Syukir, Y. (2013). Permasalahan yang disampaikan siswa kepada guru BK/Konselor. *Konselor*, 2(2)
- Mahendra, A., & Syukur, Y. (2023). The Relationship Between Career Guidance and Career Planning for Students of SMAN 1 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman Regency. *Counseling and Humanities Review*, 1(1).

- Manrihu, M. T. (1992). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maretawati, D., Rasimin, R., & Wahyuni, H. (2023). Perbedaan Pengambilan Keputusan Karier Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa Kelas XII di SMKN 4 Kota Jambi. *Innovative: Journal Of Sosial Science Research*, 3(3), 7942–7952.
- Melianasari, D. (2022). Rash stacking Analysis : Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE) Peserta didik berdasarkan jenis kelamin. *Psychocentrum Review*, 4(2), 210-217
- Nisya, W., Daharnis, D., & Nurfarhanah, N. (2023). Penerapan Konseling Karier Dengan Pendekatan Trait And Faktor Dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(13), 643–648.
- Peterson, N. L. (2014). *Cognitive information processing in Career development, employment, and disability in rehabilitation from theory to practice first edition*. Springer Publishing.
- Patton, W., & Lokan, J. (2001). Perspectives on Donald Super's construct of career maturity. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 1, 31–48.
- Prasetia, A. T., Yunus, A. R., Nirwana, H., Afdal, A., Syukur, Y., Iswari, M., & Fikri, M. (2024). Family education: Instilling career expectations for woman. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(2), 271–278
- Putri, A. A., Zahri, T. N., Afdal, A., & Nurfarhanah, N. (2024). Peran Konselor dalam Membantu Siswa Mengatasi Hambatan dalam Pemilihan Karier. *Currents Issues in Counseling*, 1(1)
- Prayitno, E. (2006). *Psikologi perkembangan remaja*. Padang: Angkasa Raya.
- Prayitno, E. A. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Prayitno, P., Afdal, A., Ifdil, I., & Ardi, Z. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok yang Berhasil: Dasar dan Profil*. Universitas Negeri Padang
- Saputro, N. F. Pengaruh dukungan orang tua, efikasi diri, dan determinasi diri terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI SMA N 2 Klaten. *Skripsi*
- Sugiyono, M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi, Cetakan Kelima)*. Jogjakarta: Universitas Sanatha Dharma, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Xiao, J. J., Newman, B. M., & Chu, B. (2018). Career preparation of high school students: A multi-country study. *Youth & Society*, 50(6), 818–840.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zaimi, M., Putriani, L., Afdhal, A., & Nurfarhanah, N. (2024). Analysis of Problem Faced By Career Women and The Roleh of Counselors in Overcoming Them: Literature Review. *Journal Counseling Care*, 8(1), 35-41.